

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik penyajian data deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pengetahuan diri peneliti sebagai suatu instrumen. Harahap (2020, hlm. 123) menegaskan penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, peneliti merupakan instrumen kunci. Berdasarkan Saryono (2007, hlm. 29) penelitian kualitatif yang digunakan bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Pada penelitian peneliti mampu mengungkapkan gejala sosial.

Penelitian dengan metode kualitatif dengan teknik penyajian data deskriptif merupakan jenis penelitian yang bersifat apa adanya. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari hasil pengamatan, foto, catatan, dan lain-lain. Penelitian ini berbentuk deskripsi dan tidak ada angka statistik. Pada metode ini, peneliti memiliki kebebasan untuk menganalisis dengan mendeskripsikan objek penelitian secara mendalam melalui aspek pemahaman.

Pada penelitian ini, peneliti memiliki kebebasan untuk menganalisis dengan mendeskripsikan objek penelitian. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dipilih sebagai desain penelitian untuk menganalisis serta mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung pada film *Petualangan Menangkap Petir* menggunakan kajian sosiologi sastra. Desain penelitian ini juga dipilih untuk merancang bahan ajar teks sastra, khususnya teks ulasan peserta didik kelas VIII SMP.

B. Sumber Data Penelitian

Data yang dikumpulkan umumnya akan berupa kata-kata atau gambar dan bukan dalam bentuk angka. Sumber data pada penelitian ini yaitu film “*Petualangan Menangkap Petir*” yang berdurasi 1 jam 53 menit dan disutradarai oleh Kuntz Agus, serta telah rilis pada tanggal 30 Agustus 2018. Selain itu peneliti juga mengambil sumber data lainnya dari artikel berita, liputan video *streaming maxtream* dan dokumen lainnya seperti jurnal penelitian yang mendukung penelitian.

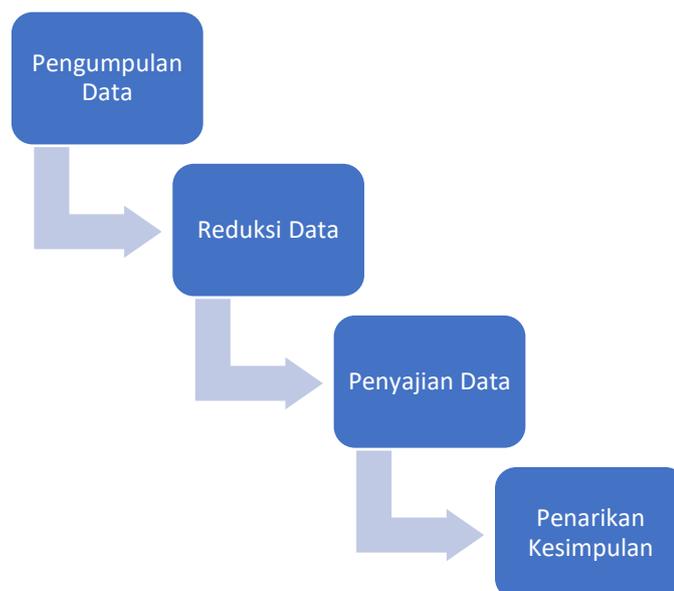
Tabel 3. 1 Identitas film

Lembar Identitas Film	
1. Spesifikasi Film	
	
Gambar 3. 1 Poster Film	
Sumber: https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Petualangan Menangkap Petir	
Judul	: Petualangan Menangkap Petir
Genre	: Petualangan, Drama Anak, Keluarga
Negara	: Indonesia
Bahasa	: Indonesia
Durasi	: 93 Menit
Sutradara	: Kuntz Agus
Penulis Naskah	: Eddie Cahyono dan Jujur Prananto
Pemeran	: Bima Azriel sebagai Sterling Fatih Unru sebagai Gianto

	Zara Leola sebagai Neta
	Jidate Ahmad sebagai Wawan
	Danang Parikesit sebagai Kuncoro
	Siswanto sebagai Yanto
	Abimana Aryasatya sebagai Arifin
	Arie Kriting sebagai Kriwil
	Slamet Rahardjo sebagai Eyang
	Darius Sinathrya sebagai Mahesa
	Putri Ayudya sebagai Beth
	Benjo Pangben sebagai penjual jamu tradisional
	Pangsit Pangben sebagai penjual jamu tradisional
	Taufik Nurudin sebagai Teman Gianto
	Tori Setyawan sebagai Teman Gianto
Produser	: Abimana Aryasatya Prawita Raharja
Tanggal Rilis	: 30 Agustus 2018
Rumah Produksi	: Fourcolours Films
Sinematografi	: Ujel Bausad
Penata Musik	: Krisna Purna
Soundtracks	: Liburan – Zara Leola
Penyunting	: Greg Arya
Produksi	: Proses syuting dilakukan di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada prosedur atau langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008, hlm. 91), prosedur tersebut yaitu.



Gambar 2.2 Gambar Prosedur Penelitian

2) Pengumpulan Data

Data ini diawali dengan melakukan pengamatan melalui karya sastra yang ditinjau dari pisau analisis sosiologi sastra. Peneliti mencatat semua data yang diperoleh ke dalam catatan yang berisi dengan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan temuan lainnya yang dijumpai selama proses analisis atau penelitian. Pengumpulan data penelitian yang dimaksud adalah hasil analisis kajian sosiologi sastra pada film.

3) Reduksi Data

Reduksi data ini merupakan proses pemilihan atau pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari catatan sebelumnya. Reduksi ini dilakukan saat pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan dan sebagainya.

4) Penyajian Data

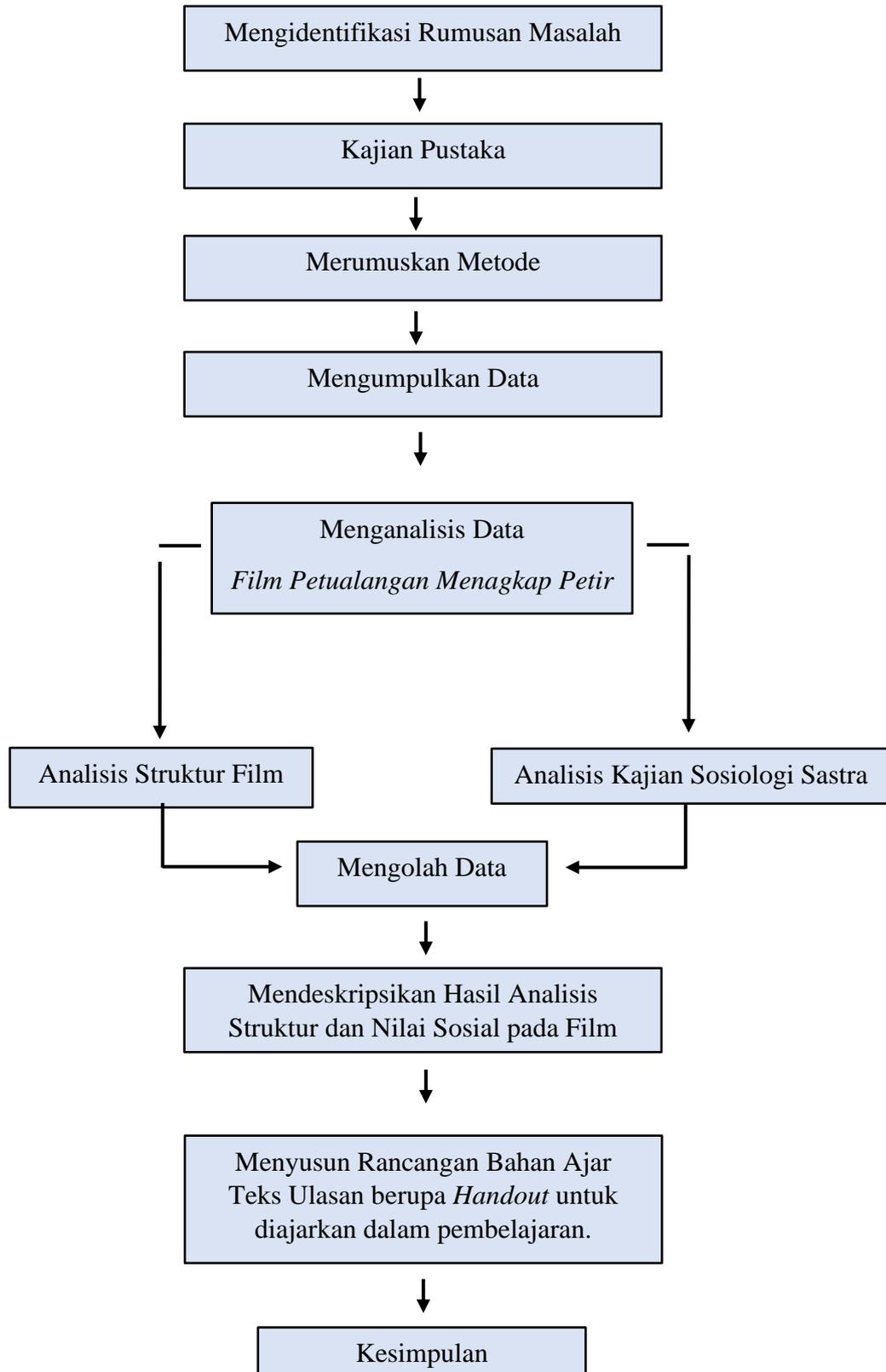
Penyajian data ini merupakan pendeskripsian mengenai sekumpulan informasi yang tersusun yang berfungsi untuk memberikan penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif ini disajikan dalam bentuk teks naratif untuk mendeskripsikan struktur dan nilai apa saja yang terkandung pada film *Petualangan Menangkap Petir* yang akan dijadikan sebagai pengembangan bahan ajar teks ulasan peserta didik kelas VIII SMP.

Penyajian data ini diawali dengan memberikan deskripsi hasil analisis atau penelitian yang telah diklasifikasikan sebelumnya. Kemudian, dari data yang disajikan itu dibahas dan ditafsirkan berdasarkan teori-teori atau kajian yang dipilih peneliti untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai bagaimana perancangan bahan ajar dan penerapannya pada materi teks ulasan menggunakan analisis kajian sosiologi sastra pada film.

5) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat diartikan sebagai kegiatan akhir dari analisis data peneliti. Penarikan kesimpulan ini merupakan kegiatan interpretasi yang artinya menemukan makna data yang telah disajikan. Analisis kualitatif ini merupakan upaya berlanjut, berulang, dan terus menerus. Permasalahan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran suatu keberhasilan yang beruntun sebagai kegiatan analisis. Pada pengolahan data, peneliti memberikan makna, tafsiran, atau argumen pada data yang telah terkumpul. Kemudian data tersebut ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian yaitu mendeskripsikan struktur dan nilai sosial pada film *Petualangan Menangkap Petir* melalui kajian sosiologi sastra yang akan dijadikan sebagai penerapan pembelajaran rancangan bahan ajar teks ulasan berupa *handout*.

Penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan maksud mendeskripsikan struktur dan nilai sosial pada film *Petualangan Menangkap Petir* melalui kajian sosiologi sastra. Adapun alur penelitian tersebut disajikan dalam bentuk bagan. Berikut alur penelitiannya:



Bagan 3. 1 Alur Penelitian

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengumpulkan data yang digunakan peneliti dalam mengolah dan memperoleh data selama melakukan penelitian. Peneliti memiliki peranan yang besar dalam memegang kendali dan menentukan data yang diperoleh. Peneliti membuat instrumen penelitian terkait struktur naratif dan struktur sinematik serta nilai-nilai yang terkandung pada film *Petualangan Menangkap Petir*, sehingga hasil penelitian dapat dihimpun untuk dijadikan *handout* yang berisi materi teks ulasan kelas VIII SMP. Berikut adalah tabel dari instrumen yang dipakai peneliti untuk mengambil data, yaitu.

- 1) Instrumen Analisis Struktur Naratif Film berdasarkan Teori Himawan Pratista (2008), Alfhatoni (2020), dan Lutters (2010).

Tabel 3. 2 Pedoman Analisis Struktur Unsur Naratif Film

No.	Struktur Cerita		Acuan Analisis
1	Urutan Waktu	Pola Linier	Menganalisis urutan waktu seiring berjalannya waktu pada film.
Sumber Rujukan:			Himawan Pratista (2008) Alfhatoni (2020) Lutters (2010)
2	Latar Ruang		Menganalisis sebuah tempat di mana pelaku cerita beraktivitas dan bergerak yang menunjukkan lokasi secara tegas, misalnya di rumah, di taman, di kota, dan lain-lain.
Sumber Rujukan:			Himawan Pratista (2008) Alfhatoni (2020) Lutters (2010)
3	Pelaku Cerita atau Tokoh		Menganalisis pelaku cerita berdasarkan identitas tokoh, karakter, tampilan fisik, dan sikap sosial tokoh. Pelaku cerita

			terdiri atas karakter utama dan karakter pendukung yang menjalankan alur dari awal hingga akhir cerita. Pelaku cerita sering kali diistilahkan dengan pihak protagonis sebagai karakter utama dan pihak antagonis maupun protagonis sebagai tokoh pendukung.
Sumber Rujukan:			Himawan Pratista (2008) Lutters (2010)
4	Permasalahan atau Konflik		Menganalisis pemicu permasalahan yang dihadapi oleh pihak protagonis atau karakter utama dalam mencapai tujuannya.
Sumber Rujukan:			Himawan Pratista (2008) Lutters (2010)
5	Tujuan		Menganalisis tujuan yang jelas pada pelaku berupa sebuah harapan atau cita-cita baik secara materi maupun nonmateri.
Sumber Rujukan:			Himawan Pratista (2008)
6	Tema		Memaparkan dasar cerita pada film.
Sumber Rujukan:			Lutters (2010)
7	Pola Struktur Naratif	Permulaan	Menganalisis berkaitan dengan aspek ruang dan waktu para pelaku
		Pertengahan	Menganalisis konflik, konfrontasi, dan pengembangan masalah pada jalan cerita film.

		Penutupan	Menganalisis konfrontasi akhir, resolusi, dan tujuan pada jalan cerita film.
Sumber Rujukan:			Himawan Pratista (2008) Lutters (2010)

- 2) Instrumen Analisis Struktur Unsur Sinematik Film berdasarkan teori Himawan Pratista (2008) dan Alfhatoni (2020).

Tabel 3. 3 Pedoman Analisis Struktur Unsur Sinematik Film

No	Struktur Sinematik	Acuan Analisis
1	<i>Mise-en-sence</i>	Menganalisis segala hal yang berkaitan dengan latar, tata cahaya, kostum dan <i>make-up</i> , dan pemain.
	Latar	
	Tata Cahaya	
	Kostum dan <i>Make-Up</i>	
	Pemain	
2	Sinematografi	Memaparkan tampilan film yang mencakup kamera dan film, framing, dan durasi gambar.
3	Editing	Memaparkan <i>shot</i> demi <i>shot</i> yang diambil pada saat produksi.
4	Suara	Memaparkan dan menganalisis komponen suara berupa dialog film dan musik.

- 3) Instrumen Analisis Nilai Sosial (Kajian Sosiologi Sastra) berdasarkan teori A'ban (2019).

Tabel 3. 4 *Pedoman Analisis Kajian Sosiologi Sastra*

ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA PADA FILM PETUALANGAN MENANGKAP PETIR				
No.	Durasi	Acuan Analisis	Deskripsi Adegan	Penokohan dan Latar
A	Nilai Kasih Sayang			
		Nilai Saling Menolong		
		Nilai Kepedulian		
		Nilai Kesetiaan		
B	Nilai Tanggung Jawab			
		Nilai Empati		
C	Nilai Keserasian Hidup			
		Nilai Kerja sama		

4) Instrumen Rancangan Bahan Ajar

Tabel 3. 5 Pedoman Rancangan Bahan Ajar

HANDOUT MENULIS TEKS ULASAN KARYA FILM ANAK INDONESIA	
Satuan Pendidikan	:
Mata Pelajaran	:
Kelas	:
Materi Pokok	:
Alokasi Waktu	:
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.14 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dan lain-lain) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulisan	1. Mencoba, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurangi, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.
Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kamu dapat menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks ulasan dari karya film yang didengar atau disimak. 2. Kamu dapat menulis tanggapan tentang kualitas karya film dalam bentuk teks ulasan dengan memperlihatkan struktur dan aspek secara objektif. 	

A. Pendahuluan
B. Uraian Materi
C. Penutup

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh suatu data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada sebuah filsafat *post-positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Sugiyono (2015: 147) mengatakan bahwa analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang terkumpul. Pendekatan deskriptif memiliki arti menggambarkan sebuah objek dengan kondisi apa adanya secara alamiah tanpa manipulasi.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara analisis menggunakan kajian sosiologi sastra dan teknik pustaka. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci atau human instrumen. Agar data terkumpul secara sistematis, peneliti juga menggunakan teknik simak-catat suatu film dan tangkap layar. Tahap menyimak dilakukan dengan menonton film “*Petualangan Menangkap Petir*” secara berkali-kali. Agar mendapatkan data yang tepat, selama melakukan penyimak terhadap film “*Petualangan Menangkap Petir*” peneliti juga memperhatikan dengan cermat dan hati-hati pada setiap adegan film tersebut, kemudian memahami isi film dan mencatat setiap bagian penting yang diperlukan untuk keperluan penelitian, seperti mencatat setiap butir nilai sosial yang terkandung pada film “*Petualangan Menangkap Petir.*”

F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan mengorganisasikan data yang digunakan dalam penelitian dengan teknik analisis data kualitatif. Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data, data diolah dengan cara menonton dan menyimak film “*Petualangan Menangkap Petir*”, kemudian data diolah untuk dideskripsikan hasil analisisnya berupa struktur yang terdapat dalam film dan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam film tersebut, dan hasil dari olahan data tersebut dibuat rancangan sebagai bahan ajar teks ulasan peserta didik kelas VIII SMP berupa *handout* dengan kajian sosiologi sastra terhadap suatu karya.

Tujuan dibuatnya bahan ajar *handout* ini agar peserta didik mampu mempelajari lebih dalam mengenai teks ulasan. Data yang didapat yaitu nilai-nilai yang terkandung pada film “*Petualangan Menangkap Petir*” yang merupakan cerminan sosial dari apa yang dialami penulis. Selanjutnya, nilai-nilai tersebut dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah dalam kehidupan bermasyarakat. Kemudian, film tersebut dapat dijadikan sebagai bahan ajar materi teks ulasan untuk melatih peserta didik dalam menuangkan ide-ide kreatifnya ke dalam bentuk tulisan.

G. Isu Etik

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi baru mengenai khazanah sosiologi sastra dalam materi ajar teks ulasan terutama bagi tenaga pendidik atau guru dan peserta didik jenjang SMP. Penelitian ini pun tidak akan menimbulkan

dampak negatif baik secara fisik maupun nonfisik bagi khalayak, melainkan dapat menjadi salah satu media melalui film “Petualangan Menangkap Petir” untuk sarana menulis teks ulasan. Hasil analisis juga dapat dikembangkan menjadi bahan ajar teks ulasan berupa *handout* yang dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri.